BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penilitian ini bertujuan untuk meniliti pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank BCA Syariah tahun 2015 – 2019. Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil dalam penilitian ini adalah:

1. Hasil Uji T menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerjadiperoleh nilai T_{hitung}untuk variabel perputaran modal kerja sebesar 1.505 <T_{tabel} 1.67155 dan nilai signifikansi 0.138 > 0.05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel perputaran modal kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.
2. Hasil Uji T menunjukkan bahwa Perpuaran Aktiva Tetap , diperoleh nilai T_{hitung}untuk variabel perputaran aktiva tetap sebesar 1.593 <T_{tabel} 1.67155 dan nilai signifikansi 0.117 > 0.05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel perputaran aktiva tetap (X2) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.
3. Hasil Uji F nilai F_{hitung} sebesar 2.359 sedangkan nilai F_{tabel} 4.01. karena nilai F_{hitung} < F_{tabel} maka hipotesis H_0 diterima dengan

kata lain variabel - variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dengan nilai tingkat signifikan 0.104. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

B. Saran

1. Sebaiknya Bank BCA Syariah selalu mempertahankan likuiditas dengan menjaga proporsi persentase perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap. Sebaiknya perusahaan mempercepat perputaran modal kerja bersih, karena jika nilai modal kerja negatif akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan dan mempengerahui laba operasi, dengan mempercepat perputaran modal kerja bersih maka akan sedikit dana yang menganggur sehingga akan lebih menguntungkan perusahaan bank BCA Syariah
2. Meskipun besarnya aktiva tetap semakin meningkat namun penggunaan efektivitas aktiva tetap sebaiknya mampu memberikan produktivitas penjualan sehinga perolehan laba yang diukur oleh rasio profitabilitas dapat semakin meningkat.

3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti menambah variabel penelitian, objek penelitian, dan tahun yang berbeda untuk diteliti. Karena dengan penambahan variabel, objek dan tahun yang berbeda, maka hasil penelitian akan lebih signifikan. Dan bagi para investor, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan terutama dari dana yang diinvestasikan pada aktiva lancar maupun aktiva tetap perusahaan.